**BAB III**

**ANALISA DATA**

## **3.1 Identifikasi Masalah**

Melihat perkembangan eksistensi jamu yang kian menurun pada zaman sekarang. Dapat dilihat bahwa saat ini pemakaian dan pemanfaatan teknik pengobatan herbal dengan jamu sudah makin ditinggalkan, hal ini dapat mengakibatkan warisan teknik pengobatan asli Indonesia akan punah.

Pemakaian dan pemanfaatan jamu saat ini didominasi oleh orang tua dan masyarakat desa yang masih sulit mendapatkan obat kimia. Sedangkan untuk masyarakat kota, jamu makin ditinggalkan karena tergeser fungsinya oleh obat kimia. Walaupun obat kimia memiliki waktu pengobatan yang relatif cepat, tetapi masyarakat harus mengetahui kelebihan memakai obat herbal yang tidak memiliki efek samping dan lebih banyak manfaatnya. Kurangnya pengetahuan akan manfaat dan cara pembuatan jamu yang tidak sulit, berpengaruh pada minat masyarakat melestarikan warisan teknik pengobatan jamu.

Pengetahuan akan jamu yang sulit didapatkan mengakibatkan generasi muda tidak dapat mengenal jamu. Proses pewarisan ilmu pengobatan jamu juga dihambat dengan perkembangan pengobatan modern dengan obat kimia yang sangat cepat. Dengan cepatnya berkembang ilmu pengobatan modern, maka jamu otomatis akan tergeser perannya dalam dunia kesehatan. Hal lain yang membuat jamu kehilangan pewarisnya adalah proses penyampaian pengetahuan yang terjadi turun menurun dan hanya berdasarkan ingatan, sehingga bentuk pengetahuan yang ada saat ini tidak terlalu jelas dan berbeda-beda satu dengan yang lain karena tidak ada buku referensi yang jelas.

Terlalu banyak dan beragamnya resep jamu yang ada, membuat pengetahuan tentang jamu sulit dipertahankan. Hal ini mengakibatkan generasi muda meninggalkan jamu serta sangat sulit untuk orang tua yang ingin mewariskan ilmu pengobatan ini. Padahal teknik pengobatan jamu memiliki dampak kesehatan yang sangat baik bagi tubuh. Selain itu aspek penting yang perlu dipertahankan dalam penyebaran informasi dan pengetahuan tentang jamu adalah bagaimana generasi muda dapat melestarikan salah satu warisan budaya bangsa Indonesia, yang memiliki potensi besar dibidang pengobatan maupun dalam bidang bisnis.

## **3.2 Analisis Penyebab Masalah**

Table Gap Analysis

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Fokus Area | Gap Keadaan Saat Ini dengan Tujuan yang Ingin Dicapai | |
| Saat Ini | Tujuan Yang ingin Dicapai |
| Metode yang digunakan dalam penyebaran pengetahuan tentang jamu | Penyebaran jamu dilakukan secara *tacit* dan *explicit* namun terdapat keterbatasan seperti hanya berdasarkan ingatan saja dan dilakukan secara turun temurun. | 1. *Tacit*   Adanya model sistem informasi yang menjadi dasar di bentuk secara *collaborative* di sebuah sistem yang menjadi tempat dalam menyimpan cerita rakyat tersebut.   1. *Explicit*   Adanya model sistem informasi yang membentuk sistem pengetahuan tentang jamu yang sistematik dan akurat |
| Informasi yang terbatas dan beragam tentang jamu | Keterbatasan sumber referensi (buku, artikel) yang mengakibatkan terbatasnya pengetahuan akan jamu | Membantu dalam proses kolaborasi, akuisisi, dan *sharing* informasi sehingga informasi yang beredar dapat membantu penyampaian pengetahuan tentang jamu |